



## WASPADAI 'DROPING' PENGEMIS

# Gugus Ramadan Fokus Tertibkan Gepeng

**YOGYA (KR)** - Mulai pekan ini, Tim Gugus Ramadan Kota Yogyakarta fokus untuk menertibkan gelandangan dan pengemis (gepeng). Sesuai pengalaman tahun-tahun sebelumnya, saat jelang lebaran beberapa titik di wilayah Kota Yogyakarta selalu dipadati pengemis.

Kepala Bidang Pengendalian dan Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Bayu Laksmono mengungkapkan, kegiatan Gugus Ramadan yang dimulai sejak 9 Juli 2013 lalu berhasil menjaring 108 gepeng. "Selama Gugus Ramadan, tiap hari kami gelar razia. Namun temanya selalu berbeda. Mulai minggu ini, gepeng menjadi sasaran utama kami," ungkapnya, Jumat (26/7).

Saat ini, petugas tengah melakukan deteksi dini terkait titik-titik yang sering dikunjungi pengemis. Selain itu, Bayu tidak memungkiri adanya pihak yang memanfaatkan dengan dropping pengemis. Untuk itu, jika masyarakat mendapati kegiatan dropping pengemis, maka diimbau segera melaporkan ke petugas yang ada di wilayah.

Beberapa titik yang diduga sering menjadi tempat persinggahan sebenarnya juga sudah diketahui. Akan tetapi, selalu berpindah-pindah sehingga sulit dipantau secara rutin. "Begitu ada celah, maka kami langsung telusuri. Upaya intensifikasi razia gepeng ini untuk meminimalisir saat lebaran nanti," tandasnya.

Bayu menambahkan, fokus penertiban gepeng tersebut tidak hanya dilakukan oleh Gugus Ramadan Kota Yogyakarta saja. Berdasar hasil koordinasi di tingkat DIY, disepakati adanya operasi terpadu di lintas daerah.

Oleh karena itu, jika ditemukan gepeng yang berasal dari DIY, maka langsung dikembalikan dan masing-masing daerah juga wajib menerima dan membina. Sedangkan bagi gepeng dari luar DIY,

petugas terpadu juga langsung melakukan pemulangan ke tempat asal.

Sebagian besar gepeng juga tidak memiliki kartu identitas. Sehingga, petugas sering mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi daerah asalnya. Namun demikian, beberapa yang terdeteksi antara lain berasal dari wilayah Sragen, Secang Magelang maupun Purworejo. Sedangkan untuk pengendalian gepeng juga cukup sulit lantaran sudah menjadi pilihan hidup.

"Bisa jadi, nanti usai lebaran masih ditemui beberapa gepeng dan itu adalah muka-muka lama," katanya.

Selain razia gepeng, Gugus Ramadan Kota Yogyakarta juga rutin menggelar operasi minuman keras (miras) serta praktik prostitusi. Terdapat 13 pekerja seks komersial (PSK) serta 64 botol miras yang berhasil diamankan. PSK yang diamankan langsung dilakukan pembinaan di Panti Karya. Sedangkan tempat hiburan atau cafe yang menjual miras, disidangkan ke pengadilan dan dikenai denda Rp 1 juta hingga Rp 2 juta. (R-9)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Februari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005